

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri dalam pelaksanaannya, berkaitan dengan proses rekrutmen, seleksi, dan orientasi peserta didik baru. Semua sudah sesuai ketentuan dan melalui prosedur yang panjang. Pelaksanaannya diawali dengan proses rekrutmen peserta didik dengan melalui dua jalur, yaitu jalur peserta didik yang memiliki prestasi di sekolah dasar baik akademik atau non akademik. Jalur reguler dengan melalui tes yang sudah disediakan oleh panitia penerimaan peserta didik baru. Setelah memiliki serangkaian tes dapat diseleksi oleh pihak panitia dengan membaca dan menilai hasil tes calon peserta didik baru. Adapun pengumuman penerimaan diumumkan di website MTsN 2 Kota Kediri. Berkaitan dengan perencanaan manajemen peserta didik, maka dalam peran kepala sekolah dapat dikategorikan sebagai *manager*, *administrator*, *leader*, *innovator*, dan *motivator*. Kepala sekolah sebagai *manager* dibuktikan dengan kegiatan perencanaan kepala sekolah terhadap para wakilnya dapat menentukan hal-hal kegiatan peserta didik yang akan dilaksanakan ketika sekolah sudah mulai kegiatan pembelajaran.

Kegiatan yang menentukan pelaksanaan peserta didik mulai dari akademik atau non akademik disebut kegiatan analisis SWOT. Peran kepala sekolah sebagai *administrator* berperan sebagai kepala sekolah dalam memberikan tugas dan wewenang guru dan wakil bidang akademik ketika sedang membahas rapat perencanaan manajemen peserta didik. Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam perencanaan manajemen peserta didik berkaitan dengan kepala sekolah bertanggung jawab dengan tugas yang diemban sebagai kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai *innovator* dalam perencanaan manajemen peserta didik berkaitan dengan kepala sekolah harus saling bekerja sama dengan guru dan tenaga kependidikan sekolah tentang merencanakan tujuan sekolah agar selalu berinovasi. Terakhir peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam perencanaan manajemen peserta didik yaitu ketika kepala sekolah dapat menampung berbagai masukan berupa kritik dan saran dari para guru dan tenaga kependidikan ketika sedang membahas mengenai perencanaan manajemen peserta didik.

2. Pengorganisasian manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri berkaitan dengan sistem pengelompokkan. Di MTsN 2 Kota Kediri, siswa laki-laki dan perempuan ada kelasnya masing-masing. Pengorganisasian manajemen peserta didik dimulai ketika siswa melakukan seleksi dan orientasi.

Ketika siswa diseleksi, siswa yang sudah melaksanakan orientasi sekolah digolongkan berdasarkan jenis kelamin dan siswa yang ingin menempuh jalur pendidikan dua tahun saja dapat mengajukan untuk ikut kelas akselerasi dengan mengerjakan tes dan soal-soal yang sudah disediakan oleh panitia. Selain itu, terdapat pengelompokan peraturan dan tata tertib bagi peserta didik seperti tata tertib kesiswaan, jadwal pelajaran siswa, dan lain sebagainya.

Mulai dari jadwal pelajaran, penempatan kelas peserta didik yang sudah diterima, peraturan kesiswaan yang harus ditaati oleh semua pihak sekolah terutama peserta didik. Adapun peran kepala sekolah sebagai *administrator* berperan sebagai kepala sekolah dalam memberikan tugas dan wewenang guru dan wakil bidang akademik ketika sedang membahas rapat perencanaan manajemen peserta didik. Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam perencanaan manajemen peserta didik berkaitan dengan kepala sekolah bertanggung jawab dengan tugas yang diemban sebagai kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai *innovator* dalam perencanaan manajemen peserta didik berkaitan dengan kepala sekolah harus saling bekerja sama dengan guru dan tenaga kependidikan sekolah tentang merencanakan tujuan sekolah agar selalu berinovasi.

Terakhir peran kepala sekolah sebagai *motivator* dalam perencanaan manajemen peserta didik yaitu ketika kepala sekolah dapat menampung berbagai masukan berupa kritik dan saran dari para guru dan tenaga kependidikan ketika sedang membahas mengenai perencanaan manajemen peserta didik.

3. Pembinaan manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri sudah bisa dikatakan berhasil dalam membina peserta didik. Pembinaan manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri dibagi menjadi dua yaitu pembinaan akademik dan pembinaan non akademik. Pembinaan akademik berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru membina muridnya selama di sekolah. Di MTsN 2 Kota Kediri, pembinaan akademik dimulai dengan siswa diberikan fasilitas berupa konsultasi akademik. Jadi siswa yang ingin berkonsultasi terkait lomba atau olimpiade yang akan diikuti bisa berkonsultasi di bidang konsultasi akademik. Selanjutnya pembinaan di bidang non akademik berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat luar sekolah. Jadi siswa dibina untuk aktif dalam berorganisasi dan kegiatan kemasyarakatan. Mulai dari kepala sekolah, waka bidang akademik, guru, hingga tenaga kependidikan semua berkoordinasi agar pembelajaran online bagi peserta didik tetap terlaksana dengan nyaman. Pembinaan manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri sudah bisa dikatakan berhasil dalam membina peserta didik.

Dimana dalam pembinaan peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri semua layanan baik *online* atau *offline* sudah tersedia. Ketika sekolah lainnya masih kesulitan dalam pembelajaran online, di MTsN 2 Kota Kediri semua sudah disiapkan sekuat tenaga. Mulai dari kepala sekolah, waka bidang akademik, guru, hingga tenaga kependidikan semua berkoordinasi agar pembelajaran online bagi peserta didik tetap terlaksana dengan nyaman. Adapun peran kepala sekolah dalam pembinaan manajemen peserta didik memuat enam hal yaitu *educator*, *manager*, *leader*, *supervisor*, *innovator*, dan *motivator*.

Peran kepala sekolah sebagai *educator* dalam pembinaan manajemen peserta didik yaitu kepala sekolah harus bisa melaksanakan model pembelajaran yang menarik misalnya seperti *moving class*, *team teaching*, dan lain sebagainya. Peran kepala sekolah sebagai *manager* yaitu peran kepala sekolah dalam analisa SWOT (*Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, dan *Threat*) dibutuhkan dalam membina peserta didik. Peran kepala sekolah sebagai *leader* yaitu kepala sekolah memberikan teladan kepada peserta didiknya dengan memberikan contoh yang baik dalam bersikap dan berkarakter sebagai peserta didik.

Peran kepala sekolah sebagai *supervisor* yaitu kepala sekolah harus bisa menjadi pembina dalam melakukan pelaksanaan tugasnya secara tepat dan independen serta dapat meningkatkan objektivitas pembinaan di sekolah.

Peran kepala sekolah sebagai *innovator* yaitu kepala sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan mengikuti perkembangan jaman. Terakhir peran kepala sekolah sebagai motivator yaitu kepala sekolah dalam memberikan *reward* atau penghargaan terhadap peserta didiknya.

4. Pelaksanaan evaluasi manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan setiap ada rapat. Evaluasi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dilaksanakan sebulan sekali. Hal ini bertujuan semua permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan ulangan dapat segera diatasi dan tidak terjadi kendala selama melaksanakan ulangan. Semua yang masih banyak kendala terutama mengenai manajemen peserta didik dibahas di dalam rapat. Mulai rapat akhir pekan, rapat akhir bulan, rapat tahun ajaran baru, hingga rapat tahunan. Adanya evaluasi secara berkala semua pihak sekolah kecuali peserta didik dan wali murid mengetahui apa saja masalah atau kendala yang dihadapi kemudian mencari solusi yang efektif dan efisien yang terutama berkaitan dengan manajemen peserta didik. Berkaitan dengan evaluasi manajemen peserta didik, adapun peran kepala sekolah dalam evaluasi manajemen peserta didik memuat hampir semua peran kepala sekolah yaitu *educator, manager, leader, administrator, innovator, dan motivator*.

Kepala sekolah sebagai *educator* dalam evaluasi manajemen peserta didik yaitu kepala sekolah dalam menciptakan iklim yang kondusif baik ketika di sekolah maupun sedang rapat membahas manajemen peserta didik. Peran kepala sekolah sebagai *manager* yaitu kepala sekolah dalam mengendalikan antar pihak di sekolah agar tetap kondusif ketika sedang terjadi permasalahan di sekolah. Peran kepala sekolah sebagai *administrator* dalam evaluasi manajemen peserta didik berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah berusaha membagi tugas dan kewajiban antar guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya.

Peran kepala sekolah sebagai *leader* berkaitan dengan kepala sekolah harus memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan berusaha mencari solusi agar tujuan tersebut dapat tercapai. Peran kepala sekolah sebagai *innovator* dalam evaluasi manajemen peserta didik berkaitan dengan kepala sekolah diharuskan untuk bekerja sama dan saling berkoordinasi dengan antar tenaga kependidikan di sekolahnya guna mencari pemecahan masalah di sekolah agar sekolah dapat selalu berinovasi dan bisa bersaing secara sehat dengan sekolah lainnya. Selanjutnya yaitu peran kepala sekolah sebagai *motivator* yaitu kepala sekolah menampung masukan berupa kritik dan saran dari guru dan tenaga kependidikan agar sebagai pembangun kedepan yang lebih baik.

Bagian akhir atau *ending* dari manajemen peserta didik adalah berkembangnya kesiswaan dalam bidang akademik yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang selalu berinovasi dan berkembangnya di bidang non akademik yaitu mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

## **B. Saran**

Permasalahan manajemen peserta didik bisa dikatakan kompleks. Untuk meningkatkan peran kepala sekolah dalam manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti : Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan kepada peneliti peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan dan menambah kajian ilmu pengetahuan mengenai peran kepala madrasah dan manajemen peserta didik.
2. Bagi Kepala Sekolah : Peserta didik yang sering telat dalam mengumpulkan tugas dari guru yang bersangkutan, peran kepala sekolah adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didiknya bisa melalui grup whatsapp atau *live streaming youtube*. Terkadang wali murid hanya bertanya pada anaknya apakah tugasnya sudah diselesaikan apa belum namun tidak melihat secara langsung. Maka dari itu, peran kepala sekolah yang diperlukan adalah memotivasi dan dorongan pada peserta didik untuk tetap bersemangat dalam mengerjakan tugas dari gurunya dan motivasi dan mengarahkan untuk menggapai impiannya.



3. Bagi lembaga : Setiap peserta didik pasti memiliki impian dan tujuan masing-masing. Lalu selanjutnya berkaitan dengan permasalahan pendidikan karakter peserta didik selama pembelajaran daring.

Kepala sekolah atau guru yang kesulitan membina peserta didiknya selama pembelajaran daring, maka untuk saran dari peneliti yaitu siswa bisa diajak atau dihimbau untuk membaca buku tentang kisah mengenai kisah perjalanan hidup nabi dan rosul. Lalu peran kepala sekolah adalah untuk mengajak peserta didiknya meneladani kisah perjalanan hidup nabi dan rosul sehingga dengan siswa membaca buku tentang kisah perjalanan nabi dan rosul dapat diharapkan pendidikan karakter siswa dapat terjamin.

Adapun saran dari peneliti selanjutnya yaitu lebih dalam pengoptimalan tahun ajaran baru. Mengingat masa pandemi saat ini yang masih belum pasti kapan selesai dan pihak sekolah yang harus menangani semua pengelolaan pendidikan sampai ujian sekolah atau madrasah. Dengan diadakannya lebih pengoptimalan tahun ajaran baru, diharapkan sasaran atau target sekolah yang belum tepat sasaran dapat tercapai.